

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki wewenang yang sangat besar sekali untuk membentuk sikap tingkah laku, perkembangan ilmu dan mental anak-anak, nantinya akan tumbuh menjadi seseorang manusia dewasa yang akan berkomunikasi dan melakukan banyak hal-hal terhadap lingkungan sekitarnya.

Tujuan pendidikan itu untuk menciptakan pribadi yang berkualitas bagus dan memiliki sikap sehingga memiliki visi yang sangat luas kedepan untuk menggapai cita yang diharapkan serta mampu berkomunikasi secara efisien dalam berbagai lingkungan sekitar. Jadi salah satu konsep pendidikan itu sendiri yaitu untuk sarana motivasi individu supaya menjadi lebih baik dan bagus.

Dunia pendidikan pasti ada keterkaitan dengan seorang guru karena guru merupakan peranan yang sangat penting untuk kemajuan, guru yang benar-benar baik akan menjalankan tugas wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ungkapan *he live to teach* dan bukan hanya *he teach to live* sehingga martabat seorang guru adalah mengabdikan seluruh kehidupannya bagi perkembangan pendidikan anak. Terutama untuk sekolah dasar, pendidikan wajib diperhatikan karena pada usia tersebut peserta didik masih rawan dalam berperilaku. Pendidik bisa mengajarkan lewat proses pembelajaran sehari-hari lewat mata pelajaran.

Aspek keterampilan di Sekolah Dasar dikembangkan dalam semua mata pelajaran salah satunya yaitu IPA. Pembelajaran disekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap materi, melainkan dengan kegiatan-kegiatan melalui pengamatan, musyawarah, dan penyelidikan sederhana. Pembelajaran tersebut dapat menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik yang dindikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berfikir secara kritis.

Berdasarkan hasil akhir pengamatan di kelas III A dan wawancara dengan pengajar ruangs III A yaitu Bapak Maryadi A.Md beliau mengatakan bahwa tanggung jawab peserta didik kurang hal ini dibuktikan dengan perilaku peserta didik yang kurang mencerminkan rasa tanggung jawab. Perilaku tersebut ditunjukkan dengan tidak membuang sampah pada tempatnya, hal ini dibuktikan pada saat istirahat masih banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Perilaku tersebut membuat lingkungan menjadi kotor akibatnya proses belajar mengajar akan terhambat karena kondisi lingkungan yang kotor. Prestasi belajar peserta didik ada yang rendah juga dibuktikan dengan hasil nilai Ulangan Semester ganjil yaitu pada peserta didik ruang kelas III A SD Negeri Gebangsari 01 tahun ajaran 2016-2017 belum sepenuhnya tuntas dari Kriteria Ketuntasan Maksimum yang ditetapkan pada sekolah yaitu 70. Jumlah peserta didik pada kelas III yaitu 32 yang sudah tuntas ada 11 dan 21 siswa belum tuntas.

Permasalahan-permasalahan tersebut bukan hanya dipengaruhi oleh sikap tanggung jawab saja melainkan faktor-faktor lain yang menyebabkan

turunnya prestasi belajar peserta didik, seperti penggunaan model atau metode yang diterapkan pengajar saat mengajar. Unsur penting pada saat pembelajaran yaitu metode dan model-model pembelajaran yang tepat, seorang pengajar harus mampu bisa mendesain pembelajaran agar mudah dipahami dan diserap oleh siswa.

Upaya untuk mengatasi hal tersebut perencanaan penggunaan metode Eksperimen yang bertujuan agar peserta didik aktif dalam belajar dan siswa berlatih berfikir secara ilmiah. Melalui metode eksperimen, peserta didik lebih percaya atas kebenaran-kebenaran berdasarkan percobaannya sendiri melainkan hanya menerima kata guru atau buku. Melalui metode eksperimen yang diharapkan dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Gebangsari 01, karena metode ini siswa cenderung aktif untuk berfikir secara ilmiah agar dapat menemukan kebenarannya.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode Eksperimen bisa meningkatkan tanggung jawab peserta didik materi gerak benda dan energi pada peserta didik kelas III A SD Negeri Gebangsari 01 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?

2. Apakah dengan penggunaan metode eksperimen bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik materi gerak benda dan energi pada peserta didik kelas III A SD Negeri Gebangsari 01 pada mata pelajaran IPA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik kelas III A SD Negeri Gebangsari 01 dengan menggunakan metode Eksperimen materi gerak benda dan energi pada mata pelajaran IPA.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas III A SD Negeri Gebangsari 01 dengan menggunakan metode Eksperimen materi gerak benda dan energi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mempunyai manfaat-manfaat teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini untuk mengharapkan bisa menambah sumber referensi penelitian yang relevan.
 - b) Penelitian ini untuk mengharapkan bisa meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode Eksperimen.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

- 1) Dapat untuk tambah kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPA.
- 2) Memberikan alternatif kepada guru dalam menentukan suatu metode pembelajaran yang baik sehingga bisa menstimulasi perkembangan anak.

b) Bagi Peserta Didik

- 1) Bisa meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.
- 2) Bisa meningkatkan prestasi belajar melalui metode yang diterapkan.

c) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan saat proses pembelajaran mengenai metode yang diterapkan mata pelajaran IPA menjadikan peserta didik berfikir secara aktif dan ilmiah untuk membuktikan kebenarannya.